

D. METODE KEGIATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada metode yang telah digunakan Sundahri dan Restanto (2003), yaitu:

- (1) Survey, bertujuan untuk mengetahui permasalahan industri batu bata yang paling berpotensi untuk dicari jalan keluarnya dan betul-betul merupakan permasalahan mitra; disamping untuk menggali data tentang situasi dan kondisi industri serta kontribusi dan dampaknya bagi lingkungan sekitarnya. Survey ini dilakukan pada beberapa industri di khususnya Kecamatan Patrang yang relatif berdekatan dengan kampus.
- (2) Pelatihan, dilaksanakan dalam bentuk ceramah agar peserta dapat memahami materi secara teoritis dan dapat menggunakan teori tersebut dalam membangun kerangka berpikir untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan industri batu bata. Ceramah disampaikan dalam bahasa setempat untuk memudahkan dalam transformasi informasi karena pada umumnya tingkat pendidikannya sangat rendah, dan dibantu dengan penggunaan LCD *projector*. Dalam kegiatan ini dilakukan tanya jawab (diskusi) agar terjadi pertukaran pengalaman dan informasi secara timbal balik antara tim pelaksana kegiatan dengan peserta; selain untuk lebih memantapkan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.
- (3) Percontohan atau demoplot pada lahan bekas industri batu bata dilakukan sebagai implementasi ilmu yang diperoleh di dalam pelatihan menjadi pengalaman yang kongkret.

Penggunaan metode pendekatan ini diharapkan dapat memudahkan mitra dalam menguasai teknologi dan manajemen untuk meningkatkan nilai tambah limbah abu sekam yang dihasilkan menjadi pupuk cair komersial. Pada akhirnya, pendapatan perusahaan dapat ditingkatkan, dan kerusakan lahan pertanian akibat industri ini dapat diminimalisasi yang secara tidak langsung ikut pula meningkatkan pendapatan petani pemilik lahan bekas industri.